Harian Jogja (Hal.5/HLD) **Selasa, 8 Juli 2025**

› PENDAPATAN DAERAH

Sebagian BUMD Masih Merugi

DANUREJAN—Kinerja sejumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemda DIY sepanjang 2024 belum maksimal dan masih menghadapi tantangan keuangan yang berat.

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, dalam Rapat Paripurna nbersama DPRD DIY, Senin (7/7) mengatakan salah satu BUMD yang masih merugi yakni PT Taru Martani yang bergerak di bidang industri cerutu.

"PT Taru Martani mengalami kerugian terutama disebabkan karena pada tahun 2024 perusahaan ini membentuk cadangan penurunan nilai terkait dengan piutang non usaha," ujar Paku Alam.

Kondisi serupa juga terjadi pada PD Air Bersih Tirtatama. Perusahaan daerah yang bergerak dalam penyediaan air baku ini masih berada dalam posisi rugi.

Sri Paduka menururkan, salah satu penyebabnya adalah serapan air baku oleh PDAM di Kabupaten Sleman, Bantul, dan Kota Jogja belum optimal, atau belum sesuai dengan kapasitas produksi yang telah tersedia.

Selain itu, tarif jual air baku dari PD Air Bersih Tirtatama dinilai masih berada di bawah harga pokok produksi per liter per detik. Menurutnya, hal ini menjadi faktor yang turut menekan kondisi keuangan PD Air Bersih Tirtatama.

Sementara, PT Anindya Mitra Internasional (AMI) berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui setoran dividen kepada Pemda DIY. Dividen yang disetorkan pada 2025 atas laba usaha tahun buku 2024 tercatat mencapai Rp2,72 miliar. Angka ini meningkat Rp1,86 miliar atau setara kenaikan 217,18% dibandingkan tahun sebelumnya.

Juru Bicara Fraksi PAN DPRD DIY, Arif Setiadi, sempat menyoroti sumbangsih beberapa BUMD dalam memberikan pemasukan bagi kas daerah di tahun anggaran 2025. Dewan menilai kinerja sebagian BUMD pada tahun 2024 belum menggembirakan. *(Ariq Fajar Hidayat)*